

## DAFTAR PUSTAKA

- Abigaël, N. F., & Ernawaty, E. 2020. Literature Review: Pengukuran Kesiapan Tenaga Kesehatan dalam Menerima Telehealth atau Telemedicine antara Negara Maju dan Negara Berkembang. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 302-310.
- Alboraie M, Allam MA, Youssef N, Abdalgaber M, El-Raey F, Abdeen N, et al. Knowledge, applicability, and barriers of telemedicine in Egypt: a national survey. *Int J Telemed Appl.* (2021).
- Alfian, S. D., Khoiry, Q. A., Andhika A. Pratama, M., Pradipta, I. S., Kristina, S. A., Zairina, E., Hak, E., & Abdulah, R. 2023. Knowledge, perception, and willingness to provide telepharmacy services among pharmacy students: a multicenter cross-sectional study in Indonesia. *BMC Medical Education*, 23(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04790-4>
- Ameri, A., F. Salmanizadeh & K. Bahaadinbeigy. 2020. Tele-pharmacy: A New Opportunity for Consultation During the COVID-19 Pandemic. *Health Policy and Technology*. Elsevier. 1(1) : 1-2.
- Ar-Rasily, O. K & P. K. Dewi. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual di Kota Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 5(4) :2540-8844.
- BPOM RI. 2020. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring. Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Farid, A. F., Firdausy, A. Z., Sulaiman, A. M., Simangunsong, D. E., Sulistyani, F. E., Varianti, F. M. A., & Aryani, T. 2022. Efektivitas Penggunaan Layanan Telefarmasi di Era Pandemi COVID-19 dari Perspektif Masyarakat. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 9(2).
- Firdanthi, A., Laurent, B. S., Cahyani, C. D., Rizkyah, C., Aldina, D. A. F., Putri, F. A., & Pristianty, L. 2023. Pengetahuan dan Pemanfaatan Telefarmasi dalam Memenuhi Kebutuhan Obat secara Swamedikasi pada Kelompok Usia Produktif selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Farmasi Komunitas Vol, 10(1)*, 48-53.
- Ismail, A. 2020. Gambaran Karakteristik Mahasiswa dan Alumni Farmasi FKIK
- Kemenkes RI. 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Telemedicine Antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Kemenkes RI, Jakarta.
- Lambert, A. A. 2014. *Advanced Pharmacy Practice Third Edition*. Cengage, Learning, USA.
- Le, T., Toscani, M., Colaizzi, J., 2018, Telepharmacy: A New for Our Profession, *Journal of Pharmacy Practice*, Vol. 33, No. 2, 176-182
- Mulyana, D. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyatiningsih, E. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Cetakan 3). Alfabeta.
- Najah, H. 2016. Analisis Gender dalam Pergeseran Komposisi Gender Mahasiswa Farmasi; Lustrum Farmasi UGM ke-XIV. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- National Association of Boards of Pharmacy (NABP), 2021, Model State Pharmacy Act and Model Rules of the National Association of Boards of Pharmacy, *National Association of Boards of Pharmacy*, Mount Prospect
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Nurlaeli, D. (2023). *ANALISIS PENGETAHUAN TENAGA FARMASI TERHADAP PENGGUNAAN TELEFARMASI DALAM PELAYANAN KEFARMASIAN PASCA PANDEMI COVID-19 DI APOTEK KECAMATAN TULIS, BATANG* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Patel K. Assessment of knowledge, attitude, perception of pharmacy. UTHSC Digit Common. (2021) 1–51
- Peterson, C. D & H. C, Anderson. 2004. The North Dakota Telepharmacy Project: Restoring and Retaining Pharmacy Services in Rural Communities. *J Pharm Technol*. 20(1) : 28–39.
- Pikkemaat, M., Thulesius, H., dan Nymberg, V. M. (2021). Swedish Primary Care Physicians' Intentions to Use Telemedicine: A survey Using a New Questionnaire – Physician Attitudes and Intentions to Use Telemedicine (PAIT). *International Journal of General Medicine*, 3445–3455.
- Pikkemaat, M., Thulesius, H., dan Nymberg, V. M. (2021). Swedish Primary Care Physicians' Intentions to Use Telemedicine: A survey Using a New

Questionnaire – Physician Attitudes and Intentions to Use Telemedicine (PAIT). *International Journal of General Medicine*, 3445–3455.

Poudel, A & L. M. Nissen. 2016. Telepharmacy: A Pharmacist's Perspective on the Clinical Benefits and Challenges. *Integrated Pharmacy Research and Practice*. 5 : 75-82.

Prasetijo, R. 2005. *Perilaku Konsumen*. Andi Offset, Yogyakarta.

Pratiwi, H., Nuryanti., V. V. Fera. Warsinah & N. K. Sholihat. 2016. Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Kemampuan Berkomunikasi Atas Informasi Obat. *Kartika-Jurnal Ilmiah Farmasi*. 4(1) : 10-15.

Riyanto. 2011. *Aplikasi Metode Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika, Yogyakarta.

Sankaranarayanan, J., L. J. Murante & L. M. Moffet. 2014. A Retrospective Evaluation of Remote Pharmacist Interventions in a Telepharmacy Service Model Using a Conceptual Framework. *Telemedicine and E-health*. 20(10) : 893-902.

Sasanti, A. D., Maharani, L., Sholihat, N. K., Adi, T., Purwonugroho, I. M., & Ilma, D. L. (2022). Analisis Kualitatif Mengenai Peran dan Perilaku Apoteker di Apotek Terkait Penggunaan Telefarmasi Selama Pandemi COVID-19. *J Pharm Sci*, 2, 150.

SIPAKALEBBI. 4(1) : 275-288.

Sobur, A. 2003. *Psikologi Umum*. Pustaka Setia, Bandung.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Metode Pen). Alfabeta.

Tegegne, M. D., Wubante, S. M., Melaku, M. S., Mengiste, N. D., Fentahun, A., Zemene, W., Zeleke, T., Walle, A. D., Lakew, G. T., Tareke, Y. T., Abdi, M. S., Alemayehu, H. M., Girma, E. M., Tilahun, G. G., Demsash, A. W., & Dessie, H. S. (2023). Tele-pharmacy perception, knowledge and associated factors among pharmacy students in northwest Ethiopia: an input for implementers. *BMC Medical Education*, 23(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04111-9>.

UIN Alauddin Makassar : Sebuah Tinjauan Berbasis Gender.

Wattanathum, K., Dhipayom, T., & Fuangchan, A. 2021. Types of activities and outcomes of telepharmacy: a review article. *Isan Journal of Pharmaceutical Sciences*, 17(3), 1-15.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Pernyataan Kode Etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN  
UNIVERSITAS SARI MULIA  
BANJARMASIN**

Jln. Pramuka No.02 Banjarmasin  
Telp/Fax. (0511) 3268105 / (0511) 3270134

**ETHICAL CLEARANCE**

No. 056/KEP-UNISM/III/2024

Komisi Etik Penelitian Universitas Sari Mulia Banjarmasin, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI TERHADAP KESEDIAAN MENGGUNAKAN TELEFARMASI PADA MAHASISWA FARMASI UNISKA**

Peneliti : Khairatun Nana

Pembimbing 1 : apt. Didik Rio Pambudi, M.Farm

Pembimbing 2 : apt. Juwita Ramadhani, M.Farm

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamandemen di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011.

Peneliti diwajibkan menyerahkan laporan ke KEP UNISM jika penelitian sudah selesai & dilampiri dengan Abstrak Hasil Penelitian.

Banjarmasin, 21 Maret 2024  
Komisi Etik Penelitian UNISM  
Ketua LPPM,



Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd  
NIK 1166012018116

**Lampiran 2 *Informed Consent***

***INFORMED CONSENT* PENELITIAN KEFARMASIAN  
“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KESEDIAAN  
MENGUNAKAN TELEFARMASI PADA MAHASISWA FARMASI ULM”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : L / P

Usia : tahun

2. Nama Peneliti : Khairatun Nana

Alamat : Jl Tunas Baru RT.66 RW.005 No.68 Kel.Teluk Dalam  
Kec.Banjarmasin Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa melalui diskusi yang akan berlanjut selama masa penelitian, tanpa paksaan, tekanan, disertai kesadaran dan pemahaman informasi dengan sukarela memberikan :

**PERNYATAAN BERSEDIA MENGIKUTI TATA LAKSANA PENELITIAN  
YANG TELAH DIDISKUSIKAN SEBAGAI SAMPEL PENELITIAN YANG  
TERPIL**

### Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian

**Bagian 1.** Kuisisioner untuk mengetahui karakteristik demografi partisipan beserta jawaban yang harus diisi adalah sebagai berikut:

1	Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan
2	Usia	(Sesuai individu)	
3	Keahlian dalam menggunakan smartphone	Beniger	Expert Advance
4	Durasi penggunaan smartphone dalam sehari	1-4 jam	>5 jam
5	Ketersediaan akses internet di rumah	Ya	Tidak

**Bagian 2.** Kuisisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan terdapat sepuluh pertanyaan/ Pernyataan dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0. Penilaian dari setiap pertanyaan bergantung pada pertanyaan itu sendiri, tidak harus jawaban ya untuk mendapatkan nilai 1.

No.	Pengertian Telefarmasi	Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah mendengar telefarmasi sebelumnya ?		
2	Telefarmasi tersedia di Indonesia		
3	Pengetahuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) penting bagi apoteker untuk dapat melakukan telefarmasi		
4	Telefarmasi tidak membutuhkan koneksi internet yang kuat atau teknologi dengan kinerja tinggi		
5	Telefarmasi tidak memberikan konseling yang lebih baik dalam hal privasi dan durasi pelayanan		
6	Telefarmasi tidak memecahkan masalah waktu tunggu di Sebagian besar rumah sakit umum		
7	Telefarmasi dapat digunakan untuk pemantauan dan pelaporan efek samping obat		
8	Secara umum, pelayanan telefarmasi dapat dilayani pada jam kerja saya		
9	Telefarmasi tidak dapat memberikan pengetahuan obat lebih banyak pada masyarakat pedesaan		

10	Telefarmasi dapat memperluas layanan farmasi rumah sakit di luar jam kerja yang tidak menawarkan layanan farmasi sepanjang waktu		
----	--	--	--

**Bagian 3.** Kuisisioner untuk menilai persepsi mahasiswa farmasi terhadap sepuluh pertanyaan dengan tingkat jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Menurut anda apakah telefarmasi akan meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan?					
2	Apakah anda setuju bahwa telefarmasi akan memiliki tingkat kesalahan yang lebih tinggi dalam pemberian dan pengisian obat , dibandingkan pelayanan farmasi biasa?					
3	Apakah menurut anda telefarmasi tidak akan meningkatkan akses pasien terhadap obat, terutama mereka yang berada di daerah pedesaan?					
4	Apakah menurut anda pelayanan telefarmasi tidak dapat menjaga kerahasiaan data pasien?					
5	Apakah anda setuju bahwa telefarmasi akan meningkatkan beban kerja dan tidak ada melibatkan farmasis?					
6	Apakah menurut anda tidak bersedia membagikan informasi pribadi anda di database onlone saat menggunakan layanan telefarmasi?					
7	Apakah anda tidak bersedia membagikan informasi pribadi anda di database online saat menggunakan layanan telefarmasi?					
8	Apakah menurut anda konsultasi pasien melalui telefarmasi akan efektif?					
9	Menurut anda, apakah perguruan tinggi farmasi					

	seharusnya menyediakan program Pendidikan tentang computer, IT, dan telefarmasi untuk membantu pemanfaatan telefarmasi di masa depan?					
10	Menurut anda, apakah pengetahuan obat terapeutik melalui telefarmasi di daerah pedesaan tidak akan mudah dipantau?					

Ket. STS : Sangat Tidak Setuju, TS : Tidak Setuju, N : Netral, S : Setuju, SS : Sangat Setuju

**Bagian 4.** Petanyaan sesi ke empat merupakan pertanyaan untuk mengetahui tingkat kesediaan menggunakan telefarmasi setelah terjun ke dunia kerja.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya siap untuk bekerja pada layanan telefarmasi di daerah pedesaan, bahkan tanpa insentif					
2	Saya siap melayani telefarmasi diluar jam kerja jika diperlukan					
3	Saya siap melakukan konseling obat melalui konsultasi video dua arah seperti panggilan telepon, pesan teks, atau panggilan suara melalui aplikasi					
4	Saya siap mengajarkan pasien cara menggunakan perangkat pengiriman obat mereka (misalnya inhaler, insulin pen) dengan benar melalui konsultasi video					
5	Saya siap menjalani pelatihan mengenai etika dan masalah hukum terkait telefarmasi					
6	Saya siap mengimplementasikan telefarmasi di semua layanan kesehatan (misalnya saat bekerja di apotek/rumah sakit/klinik kesehatan)					
7	Saya siap untuk meningkatkan dan mengurangi risiko kesalahan obat di antara pasien melalui telefarmasi					
8	Saya siap jika beban kerja meningkat					

	dikarenakan melakukan telefarmasi					
9	Saya siap melakukan rekonsiliasi obat melalui layanan telefarmasi					
10	Saya siap melakukan pemeriksaan resep jarak jauh sebelum mendistribusikan obat dari lemari dispensing otomatis					

Ket. STS : Sangat Tidak Setuju, TS : Tidak Setuju, N : Netral, S : Setuju, SS : Sangat Setuju

## Lampiran 4 Output SPSS Uji Validitas dan Reabilitas Kuisiонер

### 1. Kuisiонер Pengetahuan

		Correlations										
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Total
Soal 1	Pearson Correlation	1	,356	,079	,267	,208	,236	-,184	,218	,254	,149	,434*
	Sig. (2-tailed)		,053	,679	,154	,271	,210	,331	,247	,176	,432	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 2	Pearson Correlation	,356	1	,484**	,117	,074	-,189	,169	,175	,203	,598**	,469**
	Sig. (2-tailed)	,053		,007	,539	,698	,317	,373	,355	,281	,000	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 3	Pearson Correlation	,079	,484**	1	,155	,398*	,279	,441*	,361*	,093	,388*	,682**
	Sig. (2-tailed)	,679	,007		,414	,029	,136	,015	,050	,626	,034	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 4	Pearson Correlation	,267	,117	,155	1	,408*	,000	-,017	,111	,196	-,098	,423*
	Sig. (2-tailed)	,154	,539	,414		,025	1,000	,928	,559	,299	,608	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 5	Pearson Correlation	,208	,074	,398*	,408*	1	,342	,398*	,347	,292	,031	,708**
	Sig. (2-tailed)	,271	,698	,029	,025		,064	,029	,060	,118	,871	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 6	Pearson Correlation	,236	-,189	,279	,000	,342	1	,111	,309	,098	,063	,471**
	Sig. (2-tailed)	,210	,317	,136	1,000	,064		,558	,097	,607	,740	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 7	Pearson Correlation	-,184	,169	,441*	-,017	,398*	,111	1	,189	,420*	,176	,539**
	Sig. (2-tailed)	,331	,373	,015	,928	,029	,558		,317	,021	,352	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 8	Pearson Correlation	,218	,175	,361*	,111	,347	,309	,189	1	-,045	,098	,535**
	Sig. (2-tailed)	,247	,355	,050	,559	,060	,097	,317		,812	,608	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 9	Pearson Correlation	,254	,203	,093	,196	,292	,098	,420*	-,045	1	,340	,549**
	Sig. (2-tailed)	,176	,281	,626	,299	,118	,607	,021	,812		,066	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 10	Pearson Correlation	,149	,598**	,388*	-,098	,031	,063	,176	,098	,340	1	,460*
	Sig. (2-tailed)	,432	,000	,034	,608	,871	,740	,352	,608	,066		,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,434*	,469**	,682**	,423*	,708**	,471**	,539**	,535**	,549**	,460*	1
	Sig. (2-tailed)	,017	,009	,000	,020	,000	,009	,002	,002	,002	,010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	10

## 2. Kuesioner Persepsi

		Correlations										
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	Total
soal1	Pearson Correlation	1	.248	.395*	.057	.054	.198	.011	.177	.336	.287	.478**
	Sig. (2-tailed)		.186	.031	.765	.777	.294	.954	.349	.069	.124	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal2	Pearson Correlation	.248	1	.564**	.100	.275	.044	.159	.245	-.039	.376*	.571**
	Sig. (2-tailed)	.186		.001	.599	.141	.816	.403	.191	.837	.041	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal3	Pearson Correlation	.395*	.564**	1	.239	.019	.034	.122	-.095	-.010	.357	.495**
	Sig. (2-tailed)	.031	.001		.203	.919	.858	.522	.616	.959	.053	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal4	Pearson Correlation	.057	.100	.239	1	.362*	.035	-.136	.100	.041	.228	.381*
	Sig. (2-tailed)	.765	.599	.203		.049	.853	.475	.600	.831	.226	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal5	Pearson Correlation	.054	.275	.019	.362*	1	.055	.311	.354	-.083	.679**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.777	.141	.919	.049		.772	.095	.055	.662	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal6	Pearson Correlation	.198	.044	.034	.035	.055	1	.100	.338	.672**	.204	.463*
	Sig. (2-tailed)	.294	.816	.858	.853	.772		.599	.068	.000	.279	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal7	Pearson Correlation	.011	.159	.122	-.136	.311	.100	1	-.100	.115	.514**	.490**
	Sig. (2-tailed)	.954	.403	.522	.475	.095	.599		.601	.544	.004	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal8	Pearson Correlation	.177	.245	-.095	.100	.354	.338	-.100	1	.209	.187	.409*
	Sig. (2-tailed)	.349	.191	.616	.600	.055	.068	.601		.267	.323	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal9	Pearson Correlation	.336	-.039	-.010	.041	-.083	.672**	.115	.209	1	.096	.382*
	Sig. (2-tailed)	.069	.837	.959	.831	.662	.000	.544	.267		.614	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal10	Pearson Correlation	.287	.376*	.357	.228	.679**	.204	.514**	.187	.096	1	.819**
	Sig. (2-tailed)	.124	.041	.053	.226	.000	.279	.004	.323	.614		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.478**	.571**	.495**	.381*	.646**	.463*	.490**	.409*	.382*	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.005	.038	.000	.010	.006	.025	.037	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	10

### 3. Kuesioner Kesiediaan

		Correlations										
		soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	Total
soal 1	Pearson Correlation	1	,609**	,182	,171	,275	,156	,218	,594**	,331	,191	,495**
	Sig. (2-tailed)		,000	,336	,368	,141	,411	,248	,001	,074	,311	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 2	Pearson Correlation	,609**	1	,655**	,554**	,660**	,413*	,487**	,664**	,451*	,567**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,000	,023	,006	,000	,012	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 3	Pearson Correlation	,182	,655**	1	,843**	,876**	,661**	,773**	,453*	,587**	,757**	,876**
	Sig. (2-tailed)	,336	,000		,000	,000	,000	,000	,012	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 4	Pearson Correlation	,171	,554**	,843**	1	,852**	,754**	,812**	,308	,551**	,623**	,838**
	Sig. (2-tailed)	,368	,002	,000		,000	,000	,000	,098	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 5	Pearson Correlation	,275	,660**	,876**	,852**	1	,788**	,845**	,487**	,474**	,624**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,141	,000	,000	,000		,000	,000	,006	,008	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 6	Pearson Correlation	,156	,413*	,661**	,754**	,788**	1	,822**	,380*	,401*	,576**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,411	,023	,000	,000	,000		,000	,039	,028	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 7	Pearson Correlation	,218	,487**	,773**	,812**	,845**	,822**	1	,355	,387*	,564**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,248	,006	,000	,000	,000	,000		,054	,035	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 8	Pearson Correlation	,594**	,664**	,453*	,308	,487**	,380*	,355	1	,600**	,555**	,704**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,012	,098	,006	,039	,054		,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 9	Pearson Correlation	,331	,451*	,587**	,551**	,474**	,401*	,387*	,600**	1	,690**	,706**
	Sig. (2-tailed)	,074	,012	,001	,002	,008	,028	,035	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal 10	Pearson Correlation	,191	,567**	,757**	,623**	,624**	,576**	,564**	,555**	,690**	1	,795**
	Sig. (2-tailed)	,311	,001	,000	,000	,000	,001	,001	,001	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,495**	,789**	,876**	,838**	,894**	,777**	,816**	,704**	,706**	,795**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	10

## Lampiran 5 Data Demografi Responden

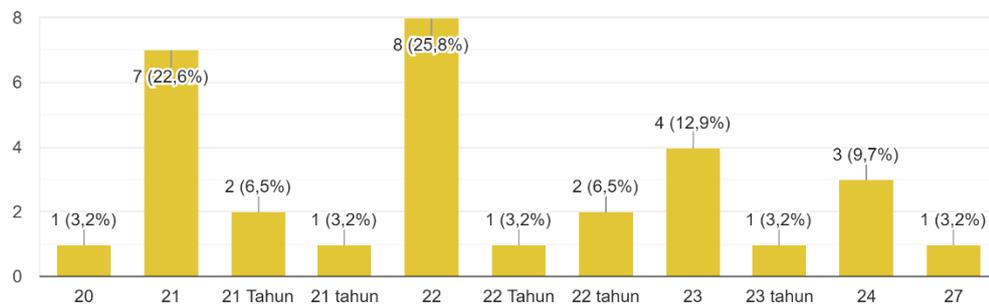
Apakah anda bersedia menjadi responden untuk mengisi kuisisioner penelitian ini?

31 jawaban



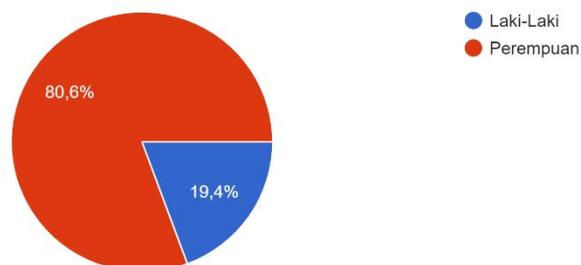
Usia

31 jawaban



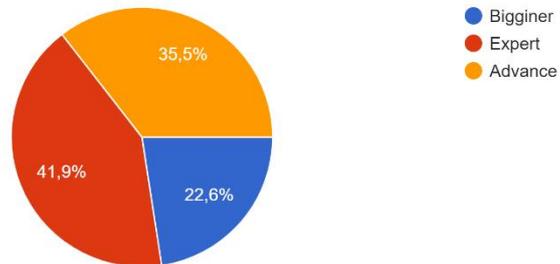
Jenis Kelamin

31 jawaban



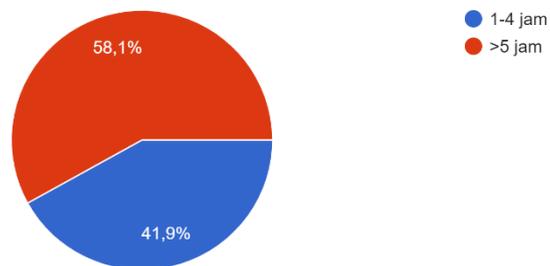
## Keahlian dalam menggunakan smartphone

31 jawaban



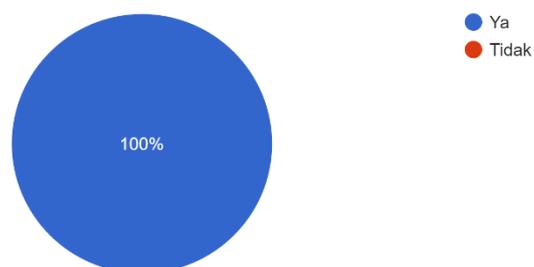
## Durasi penggunaan smartphone dalam sehari

31 jawaban



## Ketersediaan akses internet di rumah

31 jawaban

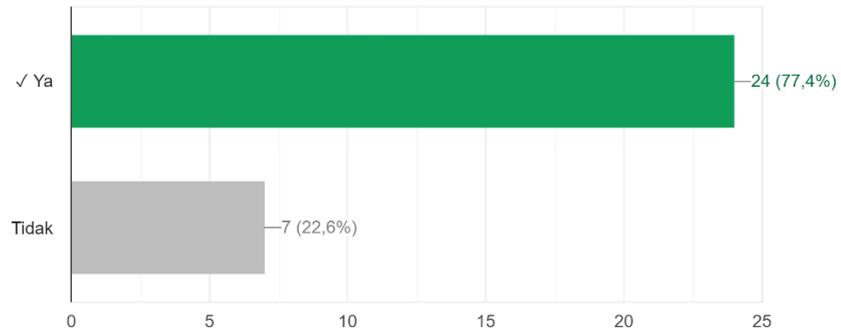


<b>Responden</b>	<b>Usia</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Keahlian dalam menggunakan smartphone</b>	<b>Durasi penggunaan smartphone dalam sehari</b>	<b>Ketersediaan akses internet di rumah</b>
1	24	Perempuan	Advance	>5 jam	Ya
2	21	Perempuan	Advance	>5 jam	Ya
3	22	Perempuan	Expert	>5 jam	Ya
4	22	Perempuan	Expert	>5 jam	Ya
5	21	Perempuan	Expert	>5 jam	Ya
6	22	Perempuan	Bigginer	1-4 jam	Ya
7	23	Perempuan	Advance	>5 jam	Ya
8	21	Perempuan	Advance	>5 jam	Ya
9	22	Perempuan	Expert	>5 jam	Ya
10	21	Perempuan	Advance	>5 jam	Ya
11	22	Perempuan	Expert	1-4 jam	Ya
12	22	Perempuan	Bigginer	1-4 jam	Ya
13	21	Perempuan	Bigginer	>5 jam	Ya
14	22	Perempuan	Advance	1-4 jam	Ya
15	27	Laki-Laki	Bigginer	1-4 jam	Ya
16	20	Perempuan	Advance	>5 jam	Ya
17	21	Perempuan	Expert	1-4 jam	Ya
18	21	Perempuan	Advance	1-4 jam	Ya
19	21	Perempuan	Expert	>5 jam	Ya
20	23	Laki-Laki	Expert	>5 jam	Ya
21	22	Perempuan	Bigginer	1-4 jam	Ya
22	21	Laki-Laki	Expert	1-4 jam	Ya
23	23	Perempuan	Advance	>5 jam	Ya
24	24	Perempuan	Advance	1-4 jam	Ya
25	23	Perempuan	Advance	1-4 jam	Ya
26	21	Perempuan	Bigginer	>5 jam	Ya
27	24	Laki-Laki	Bigginer	>5 jam	Ya
28	22	Laki-Laki	Expert	>5 jam	Ya
29	23	Perempuan	Expert	1-4 jam	Ya
30	22	Laki-Laki	Expert	1-4 jam	Ya
31	22	Perempuan	Expert	>5 jam	Ya

## Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan

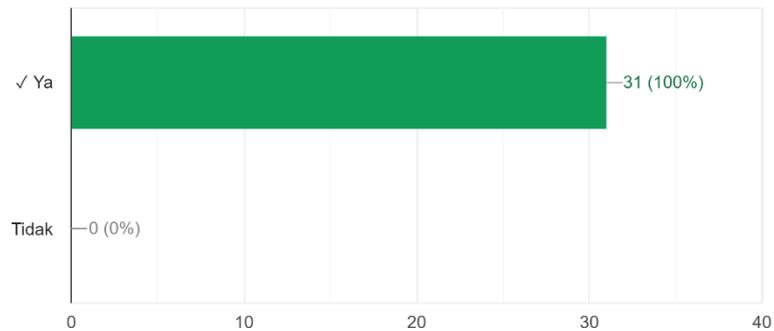
Apakah anda pernah mendengar telefarmasi sebelumnya ?

24 / 31 jawaban yang benar



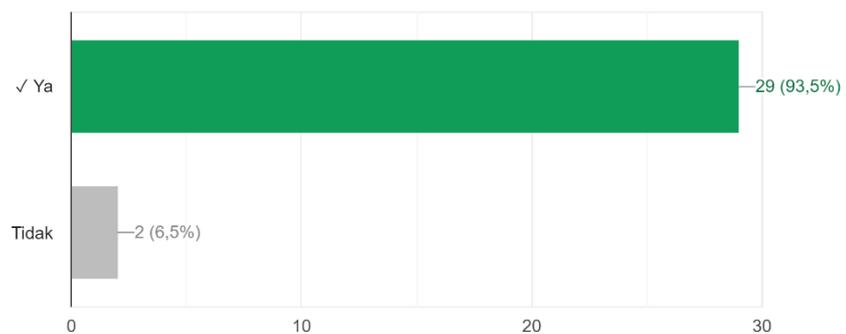
Pengetahuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) penting bagi apoteker untuk dapat melakukan telefarmasi

31 / 31 jawaban yang benar



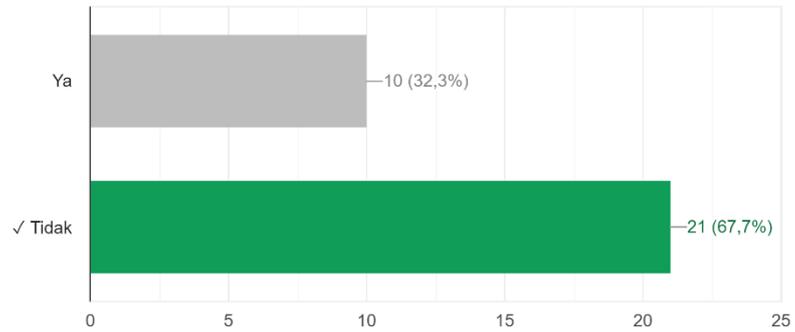
Telefarmasi tersedia di Indonesia

29 / 31 jawaban yang benar



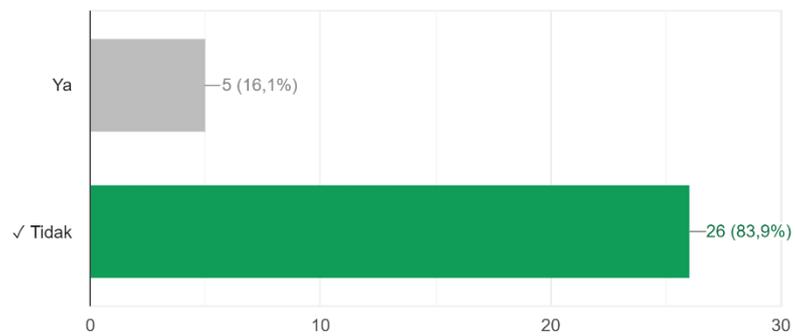
Telefarmasi tidak membutuhkan koneksi internet yang kuat atau teknologi dengan kinerja tinggi

21 / 31 jawaban yang benar



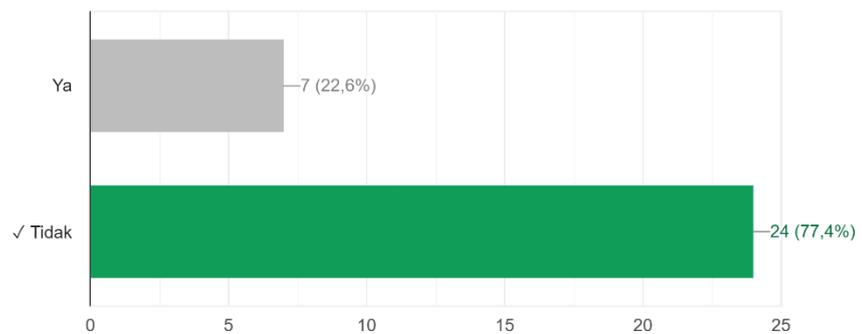
Telefarmasi tidak memberikan konseling yang lebih baik dalam hal privasi dan durasi pelayanan

26 / 31 jawaban yang benar



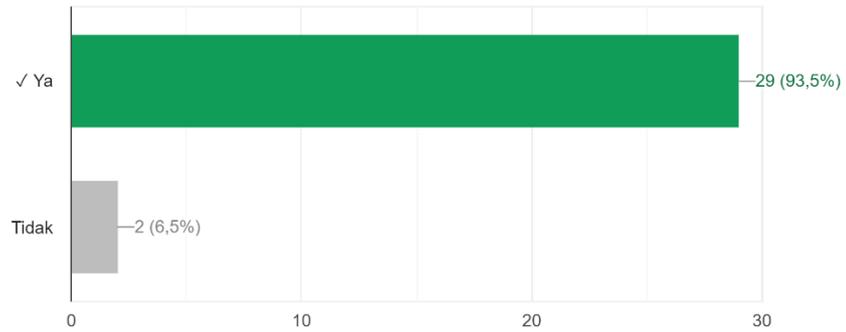
Telefarmasi tidak memecahkan masalah waktu tunggu di sebagian besar rumah sakit umum

24 / 31 jawaban yang benar



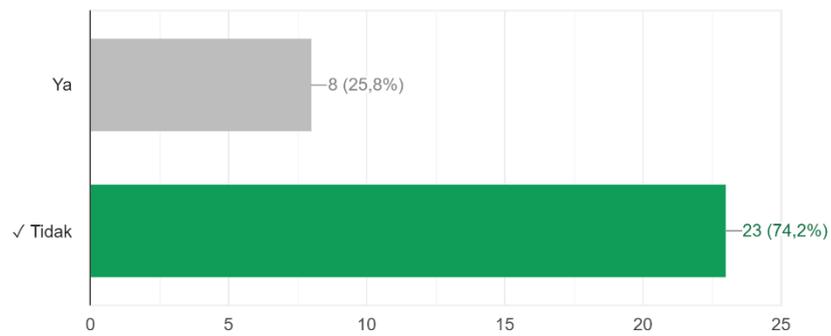
Telefarmasi dapat digunakan untuk pemantauan dan pelaporan efek samping obat

29 / 31 jawaban yang benar



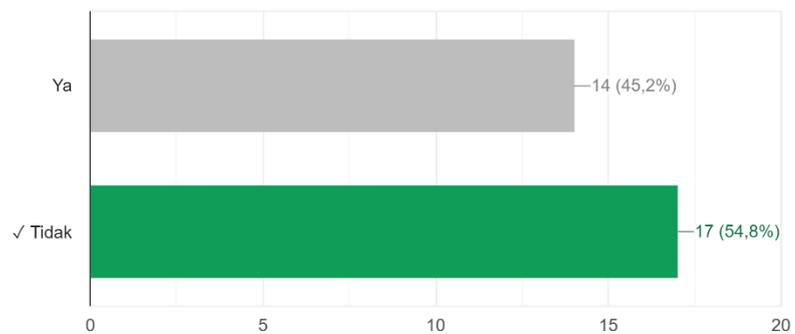
Secara umum, pelayanan telefarmasi dapat dilayani pada jam kerja saja

23 / 31 jawaban yang benar



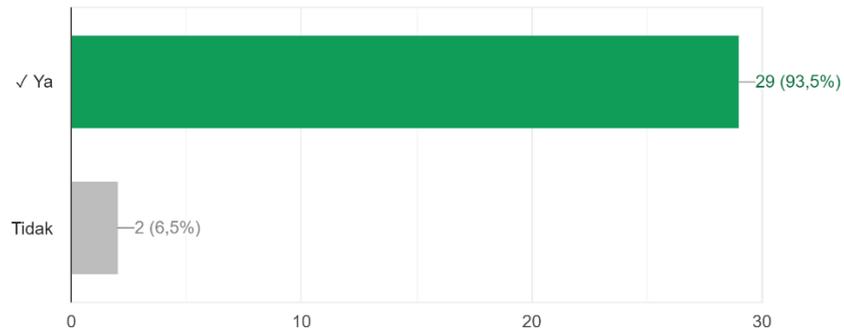
Telefarmasi tidak dapat memberikan pengetahuan obat lebih banyak pada masyarakat pedesaan

17 / 31 jawaban yang benar



Telefarmasi dapat memperluas layanan farmasi rumah sakit di luar jam kerja yang tidak menawarkan layanan farmasi sepanjang waktu

29 / 31 jawaban yang benar



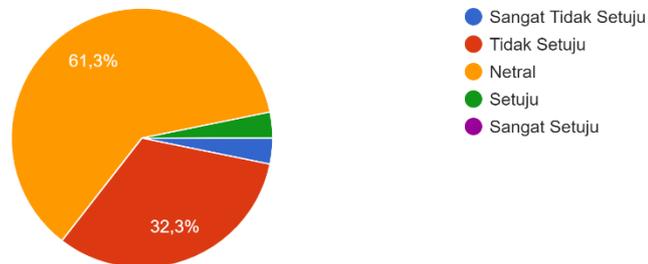
Responden	Pengetahuan										Σ	%	Kategori Pengetahuan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	Baik
2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Baik
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Baik
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Baik
5	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	4	40	Buruk
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
7	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Baik
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Baik
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Baik
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Baik
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
13	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	Baik
14	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	5	50	Baik
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Baik
16	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6	60	Baik
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik

20	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	60	Baik
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
22	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	4	40	Buruk
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
24	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Baik
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Baik
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
29	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70	Baik
30	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	5	50	Baik
31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Baik

## Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Penelitian Tingkat Kesiediaan

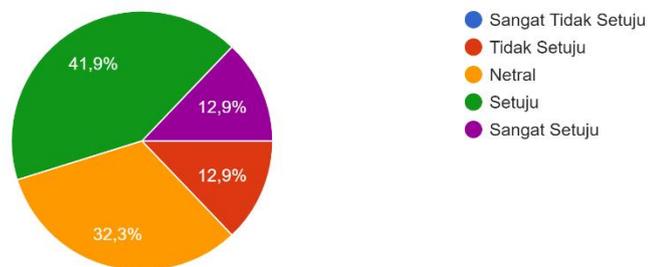
Saya siap untuk bekerja pada layanan telefarmasi di daerah pedesaan, bahkan tanpa insentif

31 jawaban



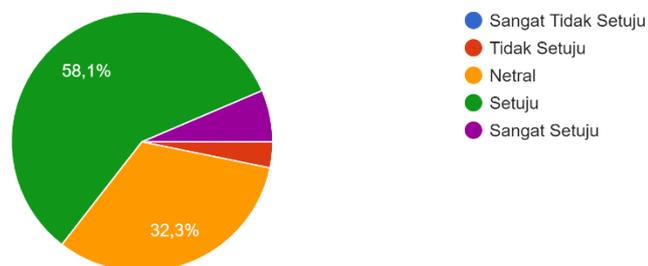
Saya siap melayani telefarmasi diluar jam kerja jika diperlukan

31 jawaban



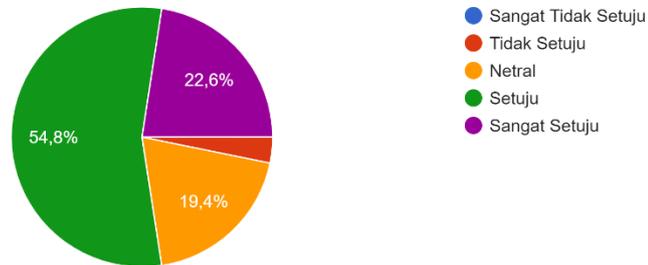
Saya siap melakukan konseling obat melalui konsultasi video dua arah seperti panggilan telepon, pesan teks, atau panggilan suara melalui aplikasi seluler

31 jawaban



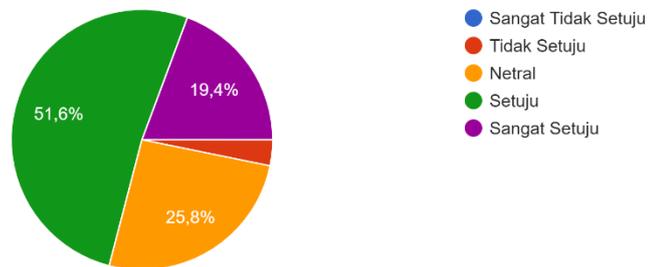
Saya siap mengajarkan pasien cara menggunakan perangkat pengiriman obat mereka (misalnya, inhaler, insulin pen) dengan benar melalui konsultasi video

31 jawaban



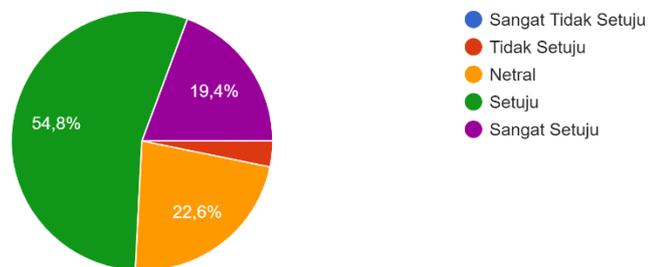
Saya siap menjalani pelatihan mengenai etika dan masalah hukum terkait telefarmasi

31 jawaban



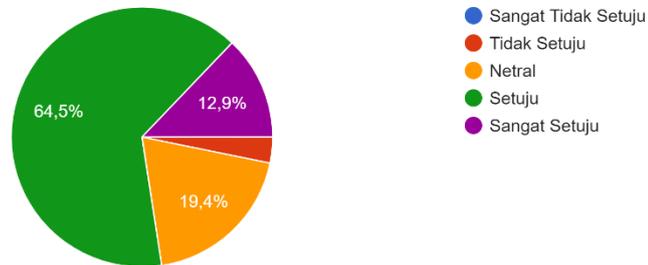
Saya siap mengimplementasikan telefarmasi di semua layanan kesehatan (misalkan saat bekerja di apotek/rumah sakit/ klinik Kesehatan)

31 jawaban



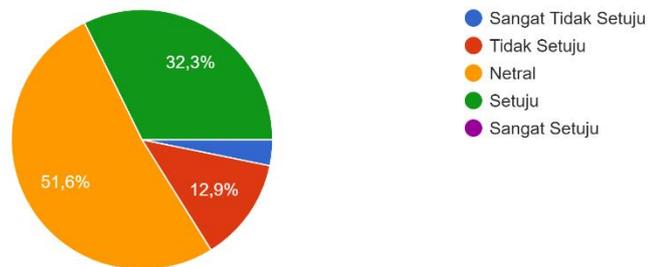
Saya siap untuk meningkatkan dan mengurangi risiko kesalahan obat di antara pasien melalui telefarmasi

31 jawaban



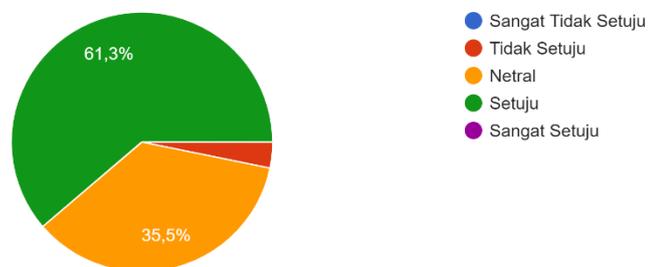
Saya siap jika beban kerja meningkat dikarenakan melakukan telefarmasi

31 jawaban



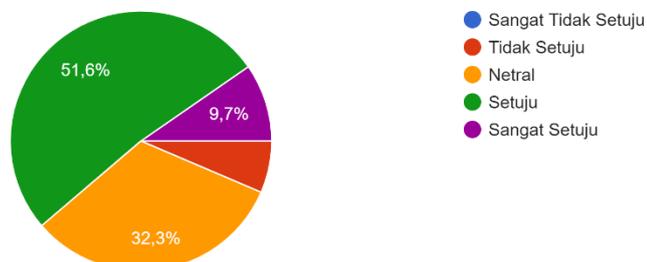
Saya siap melakukan rekonsiliasi obat melalui layanan telefarmasi

31 jawaban



Saya siap melakukan pemeriksaan resep jarak jauh sebelum mendistribusikan obat dari lemari dispensing otomatis

31 jawaban



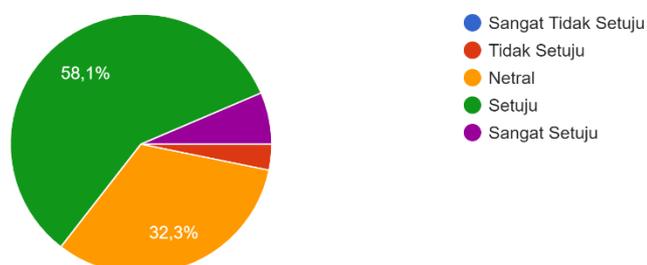
Responden	Kesediaan										Σ	%	Kategori Kesediaan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	35	70	Sedang
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	60	Sedang
3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	43	86	Tinggi
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	78	Tinggi
5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	76	Tinggi
6	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33	66	Sedang
7	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	36	72	Sedang
8	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	34	68	Sedang
9	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	32	64	Sedang
10	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	37	74	Sedang
11	2	5	4	5	5	5	4	4	4	5	43	86	Tinggi
12	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33	66	Sedang
13	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	39	78	Tinggi
14	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34	68	Sedang
15	3	4	4	5	5	5	5	2	4	5	42	84	Tinggi
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	Sedang
17	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	45	90	Tinggi
18	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	44	88	Tinggi
19	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	44	88	Tinggi
20	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	35	70	Sedang
21	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	35	70	Sedang
22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	62	Sedang
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	60	Sedang

24	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	56	Sedang
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80	Tinggi
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	78	Tinggi
27	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	31	62	Sedang
28	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	76	Tinggi
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	60	Sedang
30	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	34	68	Sedang
31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	78	Tinggi

### Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Penelitian Tingkat Persepsi

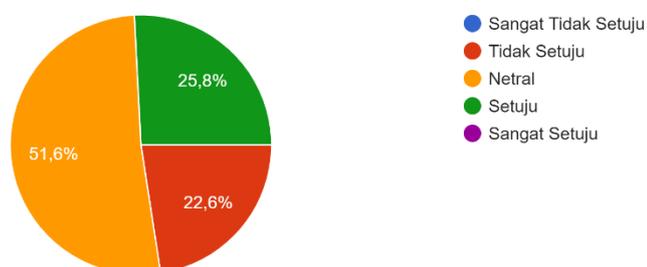
Menurut anda apakah telefarmasi akan meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan?

31 jawaban



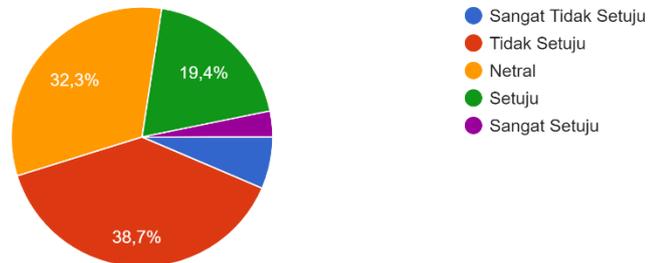
Apakah anda setuju bahwa telefarmasi akan memiliki tingkat kesalahan yang lebih tinggi dalam pemberian dan pengisian obat, dibandingkan pelayanan farmasi biasa?

31 jawaban



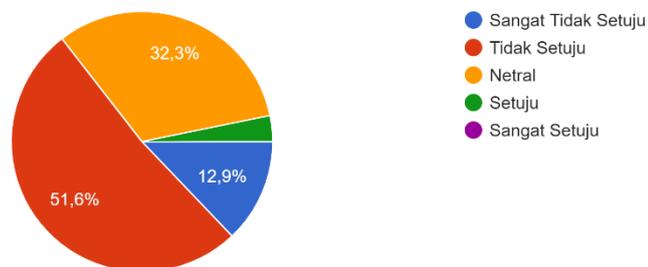
Apakah menurut anda telefarmasi tidak akan meningkatkan akses pasien terhadap obat, terutama mereka yang berada di daerah pedesaan?

31 jawaban



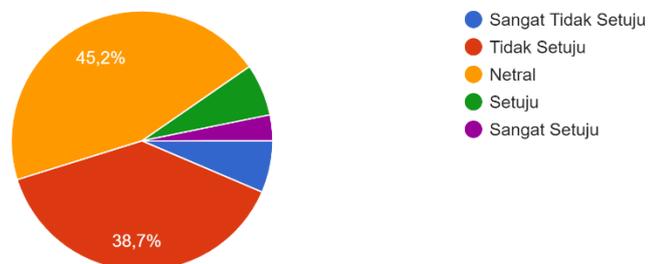
Apakah menurut anda pelayanan telefarmasi tidak dapat menjaga kerahasiaan data pasien?

31 jawaban



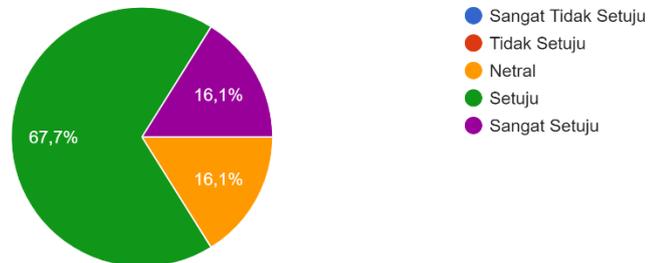
Apakah anda setuju bahwa telefarmasi akan meningkatkan beban kerja dan tidak ada melibatkan farmasis?

31 jawaban



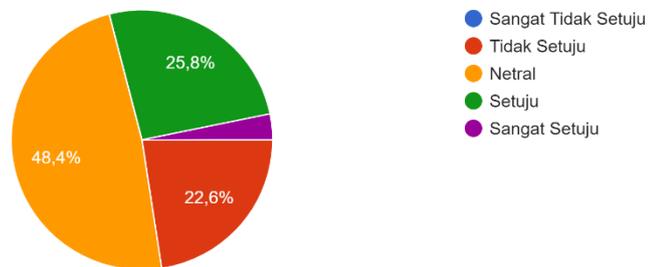
Apakah menurut anda telefarmasi dapat membantu pasien menghemat uang dan waktu perjalanan untuk mencapai fasilitas kesehatan?

31 jawaban



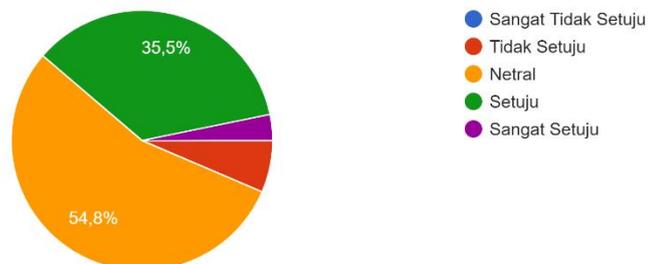
Apakah anda tidak bersedia membagikan informasi pribadi anda di database online saat menggunakan layanan telefarmasi?

31 jawaban



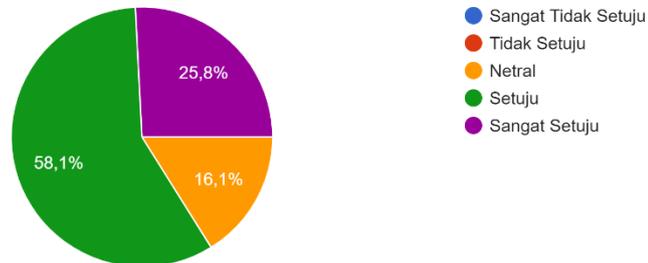
Apakah menurut anda konsultasi pasien melalui telefarmasi akan efektif?

31 jawaban



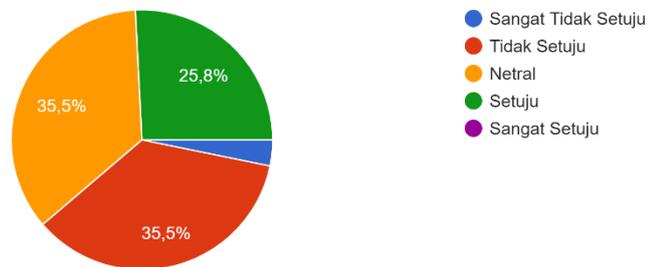
Menurut anda, apakah perguruan tinggi farmasi seharusnya menyediakan program pendidikan tentang komputer, IT, dan telefarmasi untuk membantu pemanfaatan telefarmasi di masa depan?

31 jawaban



Menurut anda, apakah pemantauan obat terapeutik melalui telefarmasi di daerah pedesaan tidak akan mudah dipantau?

31 jawaban



Responden	Persepsi										Σ	%	Kategori Persepsi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	2	4	5	5	1	4	1	3	5	5	35	Baik	70%
2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	34	Baik	68%
3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	39	Baik	78%
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	35	Baik	70%
5	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	32	Baik	64%
6	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	33	Baik	66%
7	5	3	4	3	3	4	2	4	4	3	35	Baik	70%
8	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	32	Baik	64%
9	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	39	Baik	78%
10	3	2	4	5	5	5	2	3	5	2	36	Baik	72%

11	4	2	4	5	4	3	4	4	3	4	37	Baik	74%
12	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	38	Baik	76%
13	4	3	2	4	3	4	4	2	5	3	34	Baik	68%
14	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	33	Baik	66%
15	4	3	2	3	3	4	3	4	5	2	33	Baik	66%
16	4	4	3	3	3	4	2	2	4	2	31	Baik	62%
17	4	4	3	4	4	5	3	3	5	4	39	Baik	78%
18	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	40	Baik	80%
19	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	45	Baik	90%
20	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	33	Baik	66%
21	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	33	Baik	66%
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik	60%
23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	Baik	58%
24	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	36	Baik	72%
25	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	36	Baik	72%
26	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	Baik	76%
27	4	2	2	4	4	4	2	3	4	2	31	Baik	62%
28	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	36	Baik	72%
29	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	24	Buruk	48%
30	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	31	Baik	62%
31	4	2	2	4	3	4	2	3	4	2	30	Baik	60%

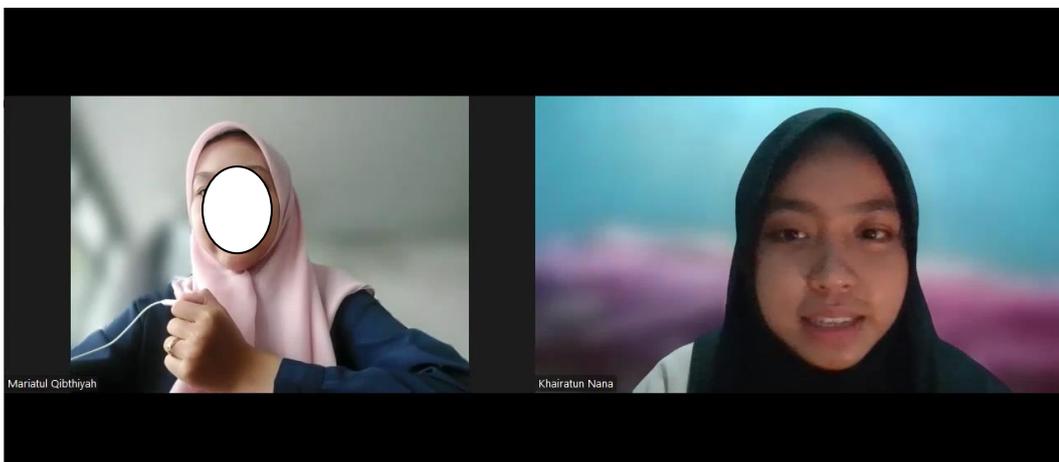
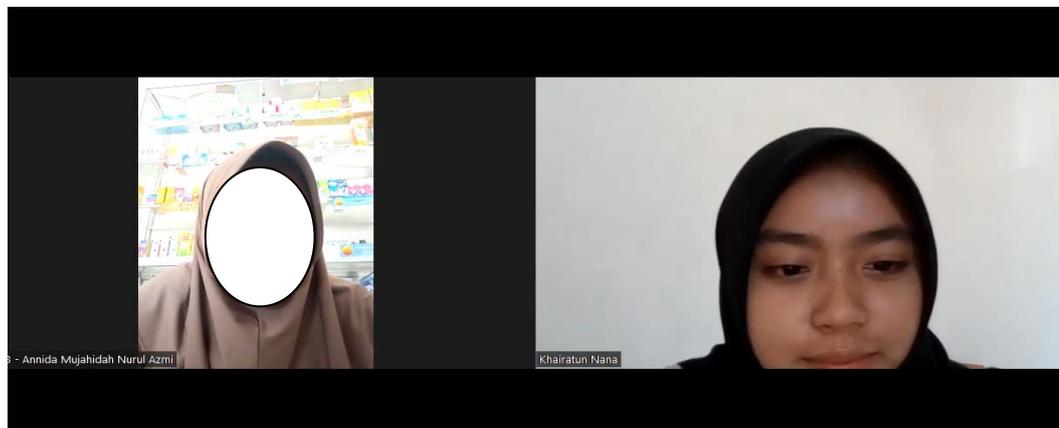
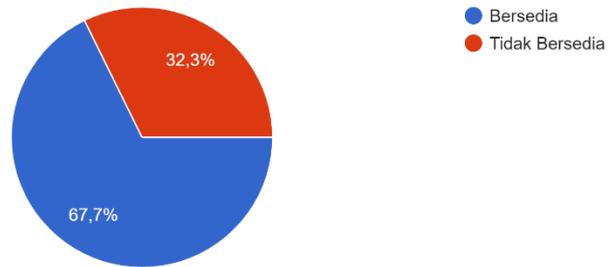
**Lampiran 9** Pedoman Wawancara**NAMA MAHASISWA : KHAIRATUN NANA****NIM : 4820102220023****JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI  
TERHADAP KESEDIAAN MENGGUNAKAN  
TELEFARMASI PADA MAHASISWA FARMASI  
UNISKA**

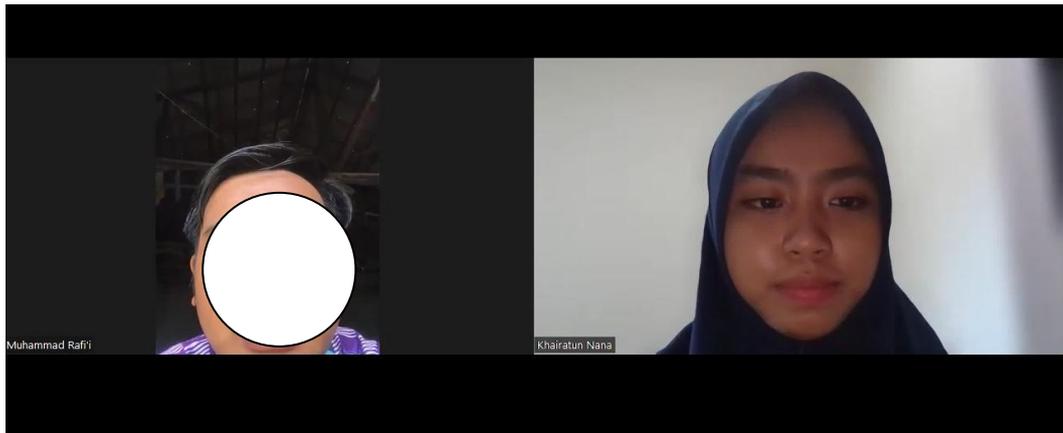
1. Pernahkah anda mendengar tentang telefarmasi?
2. Contoh telefarmasi di indonesia yang anda tau apa saja?
3. Apakah anda pernah menggunakan layanan telefarmasi sebelumnya?
4. Bagaimana pandangan/tanggapan anda dengan adanya telefarmasi untuk pelayanan kefarmasian?
5. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan telefarmasi dalam hal privasi dan durasi pelayanan?
6. Apakah anda tertarik menggunakan telefarmasi untuk pelayanan kefarmasian?
7. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan anda dalam menggunakan telefarmasi?
8. Menurut anda apa tantangan/kesulitan terbesar yang dihadapi ketika menggunakan telefarmasi?
9. Menurut anda apakah telefarmasi dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien terkait obat?
10. Apa tolak ukur atau acuan yang anda gunakan untuk mengetahui bahwa pasien tersebut sudah paham terkait obat?
11. Bagaimana harapan atau saran anda terhadap telefarmasi yang ada di zaman sekarang?

## Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara

Jika peneliti ingin menindaklanjuti jawaban anda pada kuesioner, Apakah anda bersedia melakukan wawancara secara langsung (tatap muka)?

31 jawaban





## Lampiran 11 Transkrip Wawancara

### HASIL WAWANCARA DENGAN RESPONDEN 1

1. Pernahkah anda mendengar tentang telefarmasi?
  - Kalo saya sebelumnya pernah dengar, kaya pelayanan telefarmasi berbasis teknologi gitu ya
2. Contoh telefarmasi di indonesia yang anda tau apa saja?
  - Contohnya itu kaya pelayanan via whatsapp gitu, layanan konseling secara online seperti halodoc
3. Apakah anda pernah menggunakan layanan telefarmasi sebelumnya?
  - Belum pernah sih
4. Bagaimana pandangan/tanggapan anda dengan adanya telefarmasi untuk pelayanan kefarmasian?
  - Kalau untuk bagaimana tanggapan saya itu salah satu bentuk kemajuan teknologi yang akan memudahkan kita khususnya tenaga kefarmasian seperti kita atau apoteker untuk memudahkan pelayanan kepada pasien, karena kita pasien oriented lalu dengan adanya telefarmasi akan memudahkan kita untuk mencapai pelayanan telefarmasi yang lebih baik lagi, lebih baik, lebih cepat dan pasien pun senang.
5. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan telefarmasi dalam hal privasi dan durasi pelayanan?
  - Kalau menurut saya sekarang kan basis teknologi itu mudah sekali untuk mendapatkan data2 orang dan kalau menurut saya pelayanan telefarmasi

itu harus dijaga keprivasiannya minimal kaya namanya, nomor telp dll itu harus dijaga antara farmasis dengan pasien itu saja. Kalau telefarmasi berbasis sharing gitu seperti halodoc mereka kn ada forum pertanyaannya gitu kan tapi kan biasanya namanya bukan nama asli dan gkppa sih sharing2 gitu kan juga ada dokternya

6. Apakah anda tertarik menggunakan telefarmasi untuk pelayanan kefarmasian?
  - Tertarik tapi tergantung daerah sih, misalnya di banjarmasin di kota lebih mudah pelayanan kefarmasian melalui telefarmasi misal seperti konseling itu lebih cepat tapi kalau di daerah2 kn ada kendala jarak dan sinyal, jadi tergantung daerah saya disana kayaknya masih belum memungkinkan penggunaan telefarmasi
7. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan anda dalam menggunakan telefarmasi?
  - Menurut uln kebanyakan orang ingin langsung ke instansi kesehatan jadi menurut saya malas menggunakan telefarmasi karena tambah ribet hrs buka hp dlu dll trs lebih mudah kita sebagai farmasis.
8. Menurut anda apa tantangan/kesulitan terbesar yang dihadapi ketika menggunakan telefarmasi?
  - Kalau utk tantangan adalah bagaimana cara kita mengopinikan kpd masyarakat bahwa telefarmasi itu bentuk kemudahan bagi pasien dan farmasis kalau tantangan gk semua daerah support utk pelayanan telefarmasi

9. Menurut anda apakah telefarmasi dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien terkait obat?
- Kalau dibilang meningkatkan bisa cuman kembali pada pasien kalau pasien bisa dibilangin mungkin mudah aja ttng pemahaman dan pengetahuan tpi karn kendala jaringan dan jarak dan siyal orang didesa suka scr lisan langsung nah gitu sih
10. Apa tolak ukur atau acuan yang anda gunakan untuk mengetahui bahwa pasien tersebut sudah paham terkait obat?
- Eee acuannya mungkin seperti sebagai farmasis selesai konseling dan menjelaskan pio disuruh pasien itu mengulang apa yang kita jelaskan dan apabila disuruh ulang bisa maka pasien paham
11. Bagaimana harapan atau saran anda terhadap telefarmasi yang ada di zaman sekarang?
- Kalau harapan dan saran ini sih smg lebih maju dan akses nya lebih bisa disupport di banyak daerah dan tempat dann registrasinya tdk terlalu susah karena bnyk orang awam dan cepat karena pasien pun suka cepat

## HASIL WAWANCARA DENGAN RESPONDEN 2

1. Pernahkah anda mendengar tentang telefarmasi?
  - Belum pernah sejujurnya
2. Contoh telefarmasi di indonesia yang anda tau apa saja?
  - Kalau halodoc pernah kalau disamakan konsul penyakit ke dokter tapi kalau farmasi lebih ke pelayanan kefarmasian swamedikasi keluhan pasien sampai pto kebutuhan obat pasien
3. Apakah anda pernah menggunakan layanan telefarmasi sebelumnya?
  - Belum pernah
4. Bagaimana pandangan/tanggapan anda dengan adanya telefarmasi untuk pelayanan kefarmasian?
  - Tanggapannya bagus sih kalau dikembangkan otomatis pelayanan kefarmasian lebih nyaman apalagi serba di gital di era ini
5. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan telefarmasi dalam hal privasi dan durasi pelayanan?
  - Untuk sejauh ini dalam hal privasi aman tidak ada kendala atau apa-apa karena kita tidak sebagai ttk/pelaku pelayan farmasi kd mungkin menyebarkan privasi orang
6. Apakah anda tertarik menggunakan telefarmasi untuk pelayanan kefarmasian?
  - Tertarik kak
7. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan anda dalam menggunakan telefarmasi?

- Pertama kayaknya lebih cepat dapat obat apalagi kalau jauh dari pelayanan kesehatan dan dokter minimal bisa konsul dari jarak jauh dulu.
8. Menurut anda apa tantangan/kesulitan terbesar yang dihadapi ketika menggunakan telefarmasi?
- Mungkin karena telefarmasi era digital kalau misal daerah jauh ketika jaringan itu saja kendalanya
9. Menurut anda apakah telefarmasi dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien terkait obat?
- Menurut saya iya pasti paham karena telefarmasi digunakan komunikasi langsung dan kemungkinan nyaman saja
10. Apa tolak ukur atau acuan yang anda gunakan untuk mengetahui bahwa pasien tersebut sudah paham terkait obat?
- Misalnya dari awal pasien dapat obat sebelum ini gunakan kita konfirmasi dulu sudah paham dulu atau tanya ulang mungkin kita juga bisa memantau karena via aplikasi sewaktu kita pakai aturan pakai ketika kita tanya lagi pasien sebelum pulang apakah sudah paham, apabila sudah paham minta pengulangan
11. Bagaimana harapan atau saran anda terhadap telefarmasi yang ada di zaman sekarang?
- Harapannya sih setiap pelayanan kesehatan itu ada pakai telefarmasi karena serba teknologi agar kita mudah memantau pasien dan pasien dapat obat sesuai dan terpantau

### **HASIL WAWANCARA DENGAN RESPONDEN 3**

1. Pernahkah anda mendengar tentang telefarmasi?
  - Pernah tapi sekilas aja nah tidak mendalami kalau yang saya tau Telefarmasi tu penyampaian informasi obat pada pasien tapi lewat telpon gitu
2. Contoh telefarmasi di indonesia yang anda tau apa saja?
  - Belum tau tapi kayak halodoc pernah
3. Apakah anda pernah menggunakan layanan telefarmasi sebelumnya?
  - Belum pernah menggunakan
4. Bagaimana pandangan/tanggapan anda dengan adanya telefarmasi untuk pelayanan kefarmasian?
  - Kalau misalkan pasien jauh di pedalaman kawa mempermudah memberitahu informasi obat
5. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan telefarmasi dalam hal privasi dan durasi pelayanan?
  - Kalau privasi harus dijaga kalau durasi dimaksimalkan sampai pasien mengerti
6. Apakah anda tertarik menggunakan telefarmasi untuk pelayanan kefarmasian?
  - Tertarik sih selagi bisa membantu pasien
7. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan anda dalam menggunakan telefarmasi?
  - karena orang kampung juga jadi sulit juga pergi jauh jadi telefarmasi salah satu cara menanggulangi

8. Menurut anda apa tantangan/kesulitan terbesar yang dihadapi ketika menggunakan telefarmasi?
  - Mungkin orang jauh kadang jaringan jadi kurang jelas salah satunya itu
9. Menurut anda apakah telefarmasi dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien terkait obat?
  - Rada susah sih karena tidak bertemu langsung dengan pasien
10. Apa tolak ukur atau acuan yang anda gunakan untuk mengetahui bahwa pasien tersebut sudah paham terkait obat?
  - Memastikan pasien ada yang tidak mengerti atau ada yang ditanyakan lagi kah
11. Bagaimana harapan atau saran anda terhadap telefarmasi yang ada di zaman sekarang?
  - Mudahan lebih berkembang membantu dan mempermudah pasien yang berhalangan dan sulit bertemu langsung ke pelayanan kesehatan.